



## SKRIPSI

**“Analisis Pengaruh Fluktuasi Perekonomian Dunia Terhadap Stabilitas Moneter di Indonesia 2002(1) – 2007 (12)”**

Oleh :  
FIKRI.C.PERMANA  
04151031

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Jurusan  
Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2008**



No. Alumni Universitas	Fikri.C.Permana	No. Alumni Fakultas
<b>BIODATA</b>		
a). Tempat/Tgl Lahir : Padang/20 Desember 1986 b). Nama Orang Tua : Firdaus S.pd dan Yenni Mariami,SH c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Ilmu Ekonomi e). No.Bp : 04151031 f). Tgl lulus: 28 Juli 2008 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h).IPK : 3,33 i).Lama Studi : Tiga tahun sepuluh bulan j). Alamat Orang Tua : Jl.Kubu Sudut, Kec.IV.Angkat Candung, Kab.Agam		

Pengaruh Fluktuasi Perekonomian Dunia Terhadap Stabilitas Moneter di Indonesia

Skripsi S1 Oleh: Fikri.C.Permana

Pembimbing:Dra. Laksmi Dewi, Msi.

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi perekonomian dunia terhadap stabilitas moneter di Indonesia serta menganalisis seberapa besar pengaruh variabel dunia dan domestik dalam menjelaskan fluktuasi moneter dan makroekonomi di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2002(1) – 2007(12) yang bersumber dari publikasi Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Energy Information Administration dan Fed reserve. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode multiequation linear time-series menggunakan model SVAR. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah variabel eksternal memang mempengaruhi variabel domestik yang diobservasi. Dan dalam meredam dampak yang ditimbulkan akibat goncangan eksternal yang ada, variabel tingkat suku bunga domestik (i) dan nilai tukar rupiah (eR) harus lebih diperhatikan. Sementara itu dari dalam negeri negeri sendiri, dalam rangka menjaga stabilitas moneter dan makroekonomi Indonesia, variabel-variabel domestik yang ada haruslah juga tetap diperhatikan, karena antar variabel domestik yang diobservasi memiliki keterkaitan dengan variabel domestik lainnya.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 28 Juli 2008.  
Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Dra. Laksmi Dewi, M.Si	Dra.Hj.Latifah Hanum, MS	Syon Syarid, SE, ME

Mengetahui :

Ketua Jurusan : Dr.Nasri Bachtiar,SE,MS.

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

		Pelugas Fakultas / Universitas
No. Alumni Fakultas	:	Nama _____ Tanda Tangan _____
No. Alumni Universitas	:	Nama _____ Tanda Tangan _____

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada era perekonomian global, interaksi ekonomi antar negara merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara yang semakin terbuka. Proses interaksi ini ditandai dengan meningkatnya perdagangan barang dan jasa, perpindahan aliran modal, transfer teknologi, serta mobilisasi tenaga kerja antara satu negara dengan negara lain (IMF, 2003). Sehingga akan membentuk satu kekuatan pasar yang semakin terintegrasi tanpa adanya rintangan batas teritorial negara (Wikipedia, 2007).

Semakin terintegrasinya ekonomi dunia terlihat dari data IMF pada 1990, yang mencatat Net Private Capital Flows negara yang tergolong *low and middle income* sebesar 44.220 juta US dollar, dan pada 2001 telah mencapai 167.977 juta US dollar, atau meningkat sebesar 379 persen. Data ini setidaknya telah memperlihatkan bahwa dari tahun ke tahun nilai aliran financial global (*global financial flows*) telah bergerak dengan cepat dan telah menjalar ke hampir seluruh belahan dunia.

Dan seperti dua sisi mata uang, globalisasi yang di satu sisi dapat memberi manfaat berupa suatu kekuatan, kebaikan serta dapat berpotensi untuk memperkaya orang di dunia selama globalisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, yang akan diikuti dengan membaiknya kesejahteraan suatu negara (Stiglitz, 2002). Namun disisi lain, juga menimbulkan sisi buruk berupa goncangan ekonomi dunia yang akan ditransmisikan kepada stabilitas moneter domestik serta pengaruh-pengaruh negatif yang melingkupinya.

Berlebihnya likuiditas dunia yang mendorong peningkatan arus modal berjangka pendek, masih adanya ketidakseimbangan global, dan kecenderungan peningkatan harga minyak dunia merupakan pemicu gejolak pada perekonomian global yang bukan tak mungkin juga akan mengganggu stabilitas perekonomian Indonesia. (Bank Indonesia, 2007). Berdasar pada IMF (2008) yang mengestimasikan bahwa pada tahun 2005-2009 pertumbuhan GDP global hanya akan berkisar kurang dari 3%. Dan apabila juga diikuti dengan terjadinya depresiasi dollar Amerika Serikat sebesar 25 persen, yang diiringi dengan apresiasi sebagian besar mata uang dunia (dimana mata uang regional ASEAN dari tahun 2000 hingga februari 2008 telah mengalami apresiasi sebesar 10 %), maka hal ini akan menimbulkan pertambahan resiko outlook perekonomian global sekitar 25 % (Worldbank, 2008). Mau tak mau keadaan ini menjadikan ekspansi global yang terjadi, akan diiringi oleh resiko krisis financial skala besar. Karenanya, hal ini akan menjadikan Indonesia sangat rentan terhadap gejolak modal global (Indrawati, 2002).

Tak dapat dipungkiri bahwa negara Indonesia yang memiliki penduduk sekitar 220 juta jiwa (BPS, 2006), merupakan salah satu target pasar yang menggiurkan. Ditambah dengan telah terintegrasi nya perekonomian Indonesia dengan ekonomi global, yang ditandai dengan berbagai deregulasi yang dilakukan pemerintah pada tahun 1970-1980an. Akan membuat Indonesia makin terbuka terhadap intervensi kapital skala global, baik itu di bidang investasi, fiskal, perdagangan ataupun moneter dan keuangan (Koesoema, 2002).

Warjiyo (2004), menyatakan bahwa selain rentannya perekonomian kecil terbuka terhadap berbagai pengaruh dari luar, keterbukaan ekonomi juga akan membawa konsekuensi pada perencanaan dan pelaksanaan kebijakan ekonomi makro, termasuk

## BAB. V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh harga minyak dunia (WOP) yang merepresentasikan tingkat inflasi dunia dan pengaruh Fed Fund Rate (FFR) sebagai suku bunga dunia terhadap stabilitas moneter dan fluktuasi makroekonomi Indonesia; dan (2) menganalisis seberapa besar pengaruh variabel dunia dan domestik dalam menjelaskan fluktuasi variabel moneter dan makroekonomi Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pada tulisan ini menggunakan *granger causality test* untuk melihat pengaruh antar variabel yang diobservasi. Dan seterusnya menggunakan model vector autoregression (VAR), yang diperkenalkan Sims (1980). Dilanjutkan model structural vector auto regression (SVAR) untuk memahai adanya hubungan timbal balik (interrelationship) antara varabel-variabel ekonomi dalam model ekonomi berstruktur, dengan mengasumsikan Indonesia sebagai perekonomian kecil dan terbuka.

Dengan melihat hasil analisis fungsi impulse response (IRF) model SVAR yang digunakan, menunjukkan bahwa guncangan yang disebabkan variabel eksternal (WOP dan FFR) memiliki bentuk pengaruh yang berbeda terhadap variabel domestik yang diestimasi. Dimana pengaruh perubahan variabel harga minyak dunia (WOP), sebagai representasi dari tingkat inflasi dunia, akan secara langsung direspon oleh variabel tingkat suku bunga domestik ( $i$ ), dan nilai tukar domestik ( $i$ ), sementara untuk variabel lainnya akan direspon setelah periode ke-7 (adanya lag). Sementara perubahan yang terjadi pada variabel suku bunga The Fed (FFR), sebagai representasi dari tingkat suku bunga dunia,

## DAFTAR PUSTAKA

- Agénor, Pierre-Richard; C.John McDermott; dan Eswar S.Prasad, 2000, "Macroeconomic Fluctuations in Developing Countries: Some Stylized Facts", The World Bank Economic Review Vol.14 No.2:251-85, The International Bank for Reconstruction and Development.
- Al-Arif, M.Maula, dan Tohari, Achmad, 2006, "Peranan Kebijakan Moneter Dalam Menjaga Stabilitas Perekonomian Indonesia Sebagai Respon Terhadap Fluktuasi Perekonomian Dunia", Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Oktober 2006.
- Bank Indonesia, 2002, "Laporan Tahunan 2002", Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2003, "Laporan Tahunan 2003", Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2003, "Perkembangan Moneter, Perbankan, dan Sistem Pembayaran Triwulan IV-2003", Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Volume 6 No.3 Tahun 2003.
- Bank Indonesia, 2004, "Laporan Tahunan Bank Indonesia 2004", Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2005, "Laporan Perekonomian Indonesia 2005", Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2006, "Laporan Perekonomian Indonesia 2006", Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2007, "Kajian Stabilitas Keuangan", Bank Indonesia No.9; September 2007.
- Bank Indonesia, 2007, "Menjaga Stabilitas, Mendukung Pembangunan Ekonomi Negeri: Laporan Perekonomian 2007", Bank Indonesia.
- BPS, 2002, "Indikator Aktivitas Ekonomi 2002", BPS.
- BPS, 2003, "Indikator Aktivitas Ekonomi 2003", BPS
- BPS, 2004, "Indikator Aktivitas Ekonomi 2004", BPS
- BPS, 2005, "Indikator Aktivitas Ekonomi 2005", BPS
- BPS, 2006, "Indikator Aktivitas Ekonomi 2006", BPS
- BPS, 2007, "Indikator Aktivitas Ekonomi 2007", BPS
- Brischetto, Andrea dan Graham Voss, 1999, "A Structural Vector Autoregression Model Of Monetary Policy In Australia", Research Discussion Paper; Economic Research Department, Reserve Bank of Australia